



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang di ajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Secara sederhana, pendidikan jasmani itu tidak lain adalah proses belajar untuk bergerak, belajar melalui pengalaman bergerak, untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri unik dari pendidikan jasmani.

Bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, bukan hampir sebagian dari seluruh waktunya dihabiskan untuk bergerak, misalnya berjalan, berlari, melompat dan melempar. Apabila bentuk-bentuk gerakan yang telah dimiliki oleh anak-anak tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, maka akan sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, serta akan sangat bermanfaat bagi pendidikan di sekolah



dasar, terutama yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam kurikulum 2006 / KTSP terdapat beberapa aspek, antara lain senam ritmik. Menurut *Federation International Gymnastic* (Siswoyo, 1997: 24) bahwa “senam ritmik adalah senam yang diiringi musik”. Sedangkan menurut Mardiana, dkk mengemukakan bahwa:

Senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik pada awalnya adalah gerakan-gerakan kalastenik (latihan bebas) yang bersifat lamban dan diiringi nyanyian atau musik dan dilakukan secara massal. Irama yang digunakan biasanya lagu-lagu berirama $\frac{3}{4}$ atau $\frac{6}{8}$, seperti lagu desaku, atau kelinciku.

Keterkaitannya dalam dunia pendidikan sekolah dasar ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam kurikulum 2006/ KTSP terdapat beberapa aspek yang harus dipelajari oleh siswa sekolah dasar, salah satu aspek tersebut yaitu mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu menggunakan musik dan nilai-nilai estetika.

jenis-jenis senam ritmik yang sering diberikan di sekolah dasar salah satunya adalah Senam Kesegaran Jasmani (SKJ). Dalam SKJ ini gerak dan irama senam sudah baku ada dibuat oleh penyusun senam tersebut. Senam SKJ yang sering diberikan secara rutin pada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran gerak ritmik.

Kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa senam SKJ yang di berikan secara rutin menimbulkan efek kejenuhan bagi siswa hal ini tentu saja mempengaruhi hasil pembelajaran siswa mengenai materi gerak ritmik. Penguasaan di dalam perbendaharaan gerak mereka masih terbatas. Apalagi belum adanya alternatif lain dari guru penjas untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru yang hanya terpaku pada materi senam ritmik yang sudah ada.

Adapun data yang diperoleh siswa dari tes gerak ritmik dapat dilihat dari tabel observasi berikut :

Tabel 1.1
Data Siswa Kelas IV SDN Mekarsari
Tentang Gerak Ritmik

No	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	16	69,56%	Tidak Tuntas
2	7	30,43 %	Tuntas

Berdasarkan pemaparan di atas, mendorong penulis untuk mengembangkan gerak ritmik melalui irama poco-poco. Yang menurut Irianto (2004: 2) bahwa: “irama poco-poco adalah irama musik yang berasal dari daerah bagian timur indonesia yaitu daerah sulawesi yang irama dan gerakannya mudah dilakukan dan bisa digunakan untuk dansa, tari dan senam poco-poco”. Menurut Rukmana (2009: 19):

Irama poco-poco merupakan bagian dari aliran musik diatonis. Diatonis berasal dari bahasa yunani Diatonikos yang artinya meregangkan, sedangkan skala diatonis memiliki tujuh not yang berbeda dalam satu oktaf. Not-not ini adalah not-not putih pada piano. Dalam notasi solmisasi, not-not tersebut adalah Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si.

Atas dasar itulah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan perbendaharaan gerak siswa melalui irama musik poco-poco sebagai upaya perbaikan pembelajaran senam ritmik di SDN Mekarsari melalui judul “Pembelajaran Gerak Ritmik Melalui Irama Musik Poco-poco pada Siswa kelas IV SDN Mekarsari Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco ?
- c. Bagaimanakah hasil pembelajaran senam irama melalui irama musik poco-poco ?

2. Pemecahan Masalah

Melihat dari permasalahan yang ada dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yaitu mencari alternatif untuk pemecahan masalah tersebut. Alternatif tindakan yang dapat dilaksanakan dalam pemecahan masalah tersebut adalah:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran.

- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang terdiri dari *tafe recorder*, kaset pita irama musik poco-poco.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Menjelaskan topik belajar
 - 2) Mendemonstrasikan materi pembelajaran menggunakan irama hitungan/tepuk tangan, kemudian mendemonstrasikan materi pembelajaran menggunakan irama poco-poco.
- c. Tahap Hasil
- Melakukan evaluasi, kesimpulan dan tindak lanjut dari hasil penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang penulis kemukakan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran pembelajaran gerak ritmik melalui irama musik poco-poco.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa

- a. Terciptanya suasana pembelajaran yang membuat peserta didik senang dan tertarik terhadap materi senam irama.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi gerak yang dimiliki.
2. Manfaat bagi guru
- a. Sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan keinginan untuk belajar gerak ritmik pada siswa kelas IV SDN Mekarsari Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat.
 - b. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi.
 - c. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta sejauh mana ilmu pengetahuan ini dapat diaplikasikan terutama tentang materi gerak ritmik.
3. Manfaat bagi penulis
- Memberikan wawasan dan gambaran dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
4. Manfaat bagi UPI PGSD Sumedang
- Hasil yang didapatkan dari penelitian ini juga sangat bermanfaat sebagai bahan kajian, masukan, dan bahan acuan dalam rangka memperkaya wawasan dan pengetahuan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi khususnya bagi program studi penjas.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah dalam memahami istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, perlu penulis memberikan penjelasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal Gagne (1977) dalam Supandi (1992:3)
2. Gerak ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama (www.seputarlaptop.com/update/elearning)
3. Irama musik poco-poco adalah irama musik yang berasal dari daerah bagian timur Indonesia yaitu daerah Sulawesi yang irama dan gerakannya mudah dilakukan dan bisa digunakan untuk dansa, tari dan senam poco-poco (Irianto, 2004: 2).